

KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPEROLEH LABA DENGAN MODAL SENDIRI PADA PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI TBK

AKHMAD *)

ABSTRACT

This study uses a case study approach is to determine the trend of earnings, equity PT. Aqua Golden Mississippi Tbk since 2007-2009. Based on the analysis concluded that the profitability conditions PT. Aqua Golden Mississippi Tbk getting better every year. The positive thing that memnyebabkan high number is due to an increase in the ratio of equity financing is always followed by efficiency and increase profits. In general, the financial condition of the company in a stable condition and is quite good in memnghadapi future competition.

Keywords : Profits, Capital

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi member banyak sekali peluang kerja dan pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar terhadap angkatan kerja. Namun angkatan kerja tersebut masih belum diikuti oleh terbukanya lapangan kerja yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, tentunya Indonesia tidak harus kehilangan peluang dalam memanfaatkan pasar yang ada. Salah satu yang berpotensi membuka lapangan kerja yang besar adalah usaha-usaha dalam bidang makanan dan minuman. Sumber bahan baku yang banyak tersedia membeli peluang yang besar bagi tumbuh dan berkembangnya industry makanan dan minuman. Salah satu perusahaan yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. Perusahaan ini mulai berproduksi tahun 1974.

PT. Aqua Golden Mississippi Tbk merupakan salah satu perusahaan multi nasional dengan produksi yang mencapai 640 liter pertahun. Perusahaan ini juga memberikan lisensi dibabakan Pari (Sukabumi), Kuningan, Wonosobo, Pandan, Bali Lampung, Brasyagi, Manado dengan total 575 juta liter pertahun. Perusahaan ini memiliki saham 80% di IBIC Sdn Bhd di Brunei Darussalam, yang juga memproduksi air kemasan di bawah SEHAT merek. Perusahaan ini telah mengekspor produknya ke negara-negara ASEAN seperti Vietnam, Kamboja, Hongkong, Selandia Baru, Australia, Taiwan dan Kanada. Keluarga Utomo, Pemilik PT. Aqua Golden Mississippi Tbk disetujui untuk meningkatkan Group Danone saham diperusahaan air minum kemasan dari

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu : Sejauhmana kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009?

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009

Pengertian Rentabilitas

Dalam buku Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Bambang Rianto mendefinisikan rentabilitas adalah sebagai berikut:

“Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Atau dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. (Rianto; 1996; 28)

Dalam menilai rentabilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha, atau laba neto sesudah pajak dengan aktiva operasi, ataukah laba neto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva “tangible”, ataukah yang akan diperbandingkan itu laba neto sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan adanya bermacam-macam cara dalam penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perusahaan yang berbeda-beda dalam cara menghitung rentabilitasnya. Yang penting ialah rentabilitas yang mana yang digunakan sebagai alat pengukur efisiensi

penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan maka pihak manajemen akan dapat melakukan rencana-rencana untuk menentukan tujuan perusahaan. Salah satu rencana perusahaan adalah melakukan analisa rentabilitas yang berikaitan dengan peningkatan efisiensi kerja perusahaan.

Pada umumnya rentabilitas dapat diartikan sebagai suatu perbandingan antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal, dalam hal ini selain pengertian rentabilitas yang telah dikemukakan di atas penulis akan mengemukakan beberapa pendapat lain yaitu : Menurut pendapat S. Munawir, pengertian tentang rentabilitas sebagai berikut: " Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu."

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan pencerminan kemampuan modal perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena rentabilitas merupakan pencerminan efisiensi suatu perusahaan di dalam menggunakan modal kerjanya, maka cara menggunakan tingkat rentabilitas untuk ukuran efisiensi suatu perusahaan merupakan cara yang baik. meningkatkan mutu pelaksanaan tugasnya sakarang maupun masa datang).

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba dengan modal sendiri di pihak lain. Atau dengan kata lain bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

Namun di dalam perhitungan laba di sini ada perbedaan dengan rentabilitas ekonomis laba yang diperhitungkan adalah laba yang berasal dari operasi perusahaan, sedangkan laba yang diperhitungkan dalam rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing atau bunga pinjaman dan pajak perseroan.

Dengan demikian maka jelaslah perbedaan antara rentabilitas ekonomis dengan rentabilitas modal sendiri baik dari segi modal yang diperhitungkan ataupun dari laba yang dipergunakan untuk menentukan tingkat rentabilitas bagi suatu perusahaan.

Adapun beberapa cara untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan antara lain seperti yang dikemukakan oleh Alex S. Nitisemito adalah sebagai berikut:

1. Menaikkan *profit margin* yaitu dengan jalan mengusahakan kenaikan *net sales* lebih besar daripada kenaikan *operating expenses*.
2. Menaikkan *profit margin* dengan mengusahakan penurunan *sales* dengan harapan hal ini disertai dengan turunnya *operating expenses* yang jauh lebih besar.
3. Menaikkan *turnover of operating assets* yaitu dengan mengusahakan kenaikan *net sales* yang jauh lebih besar daripada kenaikan *operating assets*.
4. Menaikkan *turnover of operating assets* dengan menurunkan *net sales* dengan harapan *operating assets* dapat diturunkan lebih banyak.
5. Menaikkan *profit margin* dan sekaligus *turnover of operating assets* yaitu mengusahakan kenaikan *profit margin* dan sekaligus *turnover of operating assets*.

Karena tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka dengan demikian tingkat rentabilitas yang tinggi dapat merupakan pencerminan efisiensi yang tinggi pula.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk melihat sejauh mana kemampuan kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam memperoleh laba dengan modal sendirinya tahun 2007-2009 dalam memperoleh laba berdasarkan modal sendiri. Penelitian ini hanya difokuskan untuk melihat dan menganalisa kinerja modal berdasarkan rentabilitas rentabilitas modal sendiri, sehingga tidak dilakukan perbandingan dengan perusahaan lain.

Penelitian ini dilaksanakan pada kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yang merupakan salah satu perusahaan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan

1. Data Kualitatif : merupakan data yang sifatnya bukan dalam bentuk angka melainkan berupa uraian atau penjelasan.
2. Data Kuantitatif : merupakan data yang sifatnya dalam bentuk angka sehingga dapat diukur melalui berbagai formulasi matematik.

Sumber data ini, Merupakan data sekunder berupa data tertulis yang telah diolah PT. Aqua Golden Mississippi Tbk meliputi:

1. Laporan Neraca PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.
2. Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.

Untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan pengukuran terhadap data-data keuangan melalui rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio rentabilitas modal sendiri dan

formulasnya menurut Bambang Riyanto (1998 : 35) adalah :

Rentabilitas Modal Sendiri

$$4.4 \text{Renta} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sebuah perusahaan termasuk dalam hal ini PT. Aqua Golden Mississippi Tbk secara umum dicerminkan oleh kondisi keuangannya. Jika kondisi keuangan dalam keadaan sehat maka besar kemungkinan secara positif kondisi usaha dalam keadaan baik. Namun yang perlu di perhatikan adalah efisiensi pengelolaan modalnya. Apakah seluruh hasil yang dicapai perusahaan sudah dilakukan melalui pengelolaan yang efisien. Hal ini dapat diketahui melalui pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio rentabilitas khususnya rentabilitas modal sendiri.

Penggunaan rasio keuangan sering berbeda antar kalangan pengguna. Perbedaan itu memang sering terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan atau tujuan untuk apa rasio keuangan itu digunakan. Rasio rentabilitas modal sendiri paling sering digunakan kalangan dunia usaha dalam upaya mengetahui tingkat kesehatan keuangan usaha termasuk pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk.

Pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk sumber modalnya dua yaitu modal sendiri dan juga bantuan kredit perbankan. Berikut ini disajikan kondisi laba dan modal sendiri pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2007-2009.

Tabel 5.1

Keadaan Laba pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (2007-2009)

Tahun	Jumlah (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2007	65.913	0
2008	82.337	24,92%
2009	95.913	16,49%

Sumber : Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi, 2010

Tabel 5.1

Keadaan Modal Sendiri pada PT. Aqua Golden Mississippi Tbk (2007-2009)

Tahun	Jumlah (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2007	129.500	0
2008	127.000	-1,93%
2009	244.800	95,76%

Sumber : Laporan Rugi Laba PT. Aqua Golden Mississippi, 2010


PT Aqua Golden Mississippi Tbk.

Food and Beverages

Head Office	Cyber Tower II 10th -12th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 Phone (021) 2996-1000 Fax (021) 2902-1292 E-mail: yarie.setionegoro@danone.com Website: www.danone.com
Factories	- Jalan Raya Jakarta - Bekasi Km. 27 Bekasi, Pondok Ungu, Jawa Barat Phone (021) 460-0841, 460-0842 Fax (021) 460-0842 - Citeureup Phone (021) 8670847, 8670848 Fax (021) 8673545 - Desa Melarsari, Kecamatan Cicurug Sukabumi, Jawa Barat Phone (0266) 732-622 Fax (0266) 734433 - Lipton Ice Tea
Business	Beverages (Bottled Mineral Water), PMDN
Company Status	

Financial Performance: The Company booked net income amounted IDR95.913 billion in 2009, higher than last year income worth IDR82.37 billion.

Brief History: The company commenced its production in 1974 and currently owns bottling plants in Bekasi, Citeureup, Bogor and Melarsari, Sukabumi. The Company has total production capacity of 640 million liters per annum. The Bekasi plant produces for non-carbonated beverage with capacity of 40 million liters per annum. The company also grants licenses in Babakan Pari (Sukabumi), Kuningan, Wonosobo, Pandan, Bali, Lampung, Brastagi, Manado with total capacity of 575 million liters per annum. It also has 80% shares in IBIC Sdn Bhd in Brunei Darussalam, which also produces bottled water under SEHAT brand. The company has exported its products to Asean country, Vietnam, Cambodia, Hongkong, New Zealand, Australia, Taiwan and Canada. In March 2001, the Utomo family, owners of PT Aqua Golden Mississippi Tbk., approved an increase in the Danone Group's stake in the bottled water company from 40% to 70%. Following this, Aqua's name was changed to Aqua Danone. This step was taken in order to strengthen the Aqua Group's ability to compete in a global market through a strategic alliance with a partner backed by an international network.

Summary of Financial Statement

	2009	2008	2007
Total Assets	891,536	1,002,498	1,147,206
Current Assets of which	564,787	680,532	760,498
Cash and cash equivalents	44,290	68,898	230,843
Trade receivable	400,380	387,651	444,412
Inventories	24,701	26,278	22,612
Non-Current Assets of which	328,743	342,956	365,716
Fixed Assets-Held Deferred Tax Assets	342,346	332,518	358,762
2,398	1,798	1,655	
Liabilities	377,577	412,495	488,891
Current Liabilities of which	79,842	86,482	123,198
Trade payable	55,404	48,581	78,147
Taxes payable	9,253	18,898	19,282
Accrued expenses	12,285	8,372	21,048
Non-Current Liabilities	297,336	323,993	365,693
Minority Interests in Subsidiaries	6,583	8,442	8,400
Shareholders' Equity	607,270	581,506	654,915
Paid-up Capital	13,162	12,162	12,162
Paid-up Capital In excess of par value	8,624	8,624	8,624
Revaluation of Fixed Assets	106	88	88
Retained earnings	495,377	595,794	625,125
Net Sales	1,851,156	2,331,532	2,730,713
Cost of Goods Sold	1,489,846	2,009,846	2,387,917
Gross Profit	119,190	321,686	382,896
Operating Expenses	20,918	31,048	38,731
Operating Profit	89,271	80,634	107,215
Other Income (Expenses)	6,558	22,386	8,138
Provision for Taxes	95,821	116,089	136,254
Profit after Taxes	65,913	62,257	58,913
Per Share Data			
EPS (Basic)	5,008	6,256	7,207
EPS (Diluted)	38,546	44,196	49,916
Dividend per Share	1,000	1,200	1,800
Closing Price	120,500	127,000	244,800
Financial Ratios			
PER (x)	25.86	20.30	33.58
PEV (x)	3.38	2.87	4.00
Dividend Payout (%)	18.87	14.19	24.79
Dividend Yield (%)	8.77	6.84	0.78
Current Ratio (x)	7.98	7.82	6.34
Debt to Equity (x)	0.74	0.71	0.79
Leverage Ratio (x)	0.42	0.41	0.42
Gross Profit Margin (%)	8.95	9.05	9.05
Operating Profit Margin (%)	0.66	0.64	0.85
Net Profit Margin (%)	0.03	0.04	0.04
Inventory Turnover (x)	74.21	103.80	115.51
Total Assets Turnover (x)	2.19	2.32	2.38
ROE (%)	7.38	8.21	8.36
ROE (%)	12.98	14.16	14.60

PER = 35.38 ; PEV = 4.82x (June 2010)
Fiscal Year: December 31
Public Accountant: Haryanto Saleri & Co. (2009), Tamanindra, Wiliswara & Co. (2008)

	(million rupiah)	2009	2008
Total Assets	1,289,820	–	–
Current Assets	611,794	–	–
Non-Current Assets	371,026	–	–
Liabilities	576,160	–	–
Shareholders' Equity	607,626	–	–
Net Sales	1,484,198	–	–

$$1) \text{ Tahun 2007} = \frac{65.913}{129500} = 50,90\%$$

$$2) \text{ Tahun 2008} = \frac{82.337}{127.000} = 64,83\%$$

$$3) \text{ Tahun 2009} = \frac{95.913}{244.800} = 39,18\%$$

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan setiap rupiah laba yang digunakan. Dalam persentase menunjukkan kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan setiap persen laba bersih dari setiap persen modal sendiri yang digunakan.

Angka rasio rentabilitas tahun 2007 sebesar 50,90%, tahun 2008 sebesar 64,83% dan tahun 2009 sebesar 39,18%. Berdasarkan rasio di atas menunjukkan bahwa kemampuan PT. Aqua Golden Mississippi Tbk dalam menghasilkan keuntungan tahun 2008 lebih baik di bandingkan tahun 2007.

Kondisi tahun 2009 juga lebih baik dibandingkan tahun 2008. Rasio rentabilitas tahun 2009 makin tinggi. keuntungan, akan tetapi persentase peningkatan keuntungan hanya sebesar 16,49%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kondisi rentabilitas PT. Aqua Golden Mississippi Tbk makin baik setiap tahunnya. Hal positif yang menyebabkan tingginya kondisi rentabilitas modal sendiri di tahun karena peningkatan modal sendiri telah diikuti oleh efisiensi pembiayaan. Secara keseluruhan kondisi keuangan perusahaan ini dalam keadaan stabil sejak tahun 2007-2009.

Beberapa hal yang perlu disarankan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu dikeluarkan.
2. Mengurangi jumlah piutang yang terlalu besar sehingga tidak membebani perusahaan.

3. Memberikan pembinaan sumber daya manusia guna memperkuat pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Rianto, 1996, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Gajamada, Yogyakarta.

Budi Raharjo, 1994, *Memahami Laporan Keuangan untuk Manajer dan Keuangan*, Andi Offset, Yogyakarta.

Haryadi, 1990, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tempe Monas*, Skripsi UNISA Palu,

Komarudin Sastradipoera, 1994, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, UPPYKPN, Yogyakarta.

Lexi J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakaria Bandung.

Mohammad Muchlis, 1999, *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara, Jakarta.

Munawir. HS, 1999, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberti, Yogyakarta.

Napa J Awat, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematik*, Gramedia Pustaka, Jakarta.

Suad Husnan, 1998, *Manajemen Keuangan Teori Penerapan*, Liberty, Yogyakarta.

Syafaruddin Alwi, 1994, *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, Erlangga Ciracas, Jakarta.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah Republik Indonesia, No:06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001, *Koperasi, Teori dan Praktek*, Penerbit Erlangga, Jakarta

* Penulis adalah Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Palu